

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kepercayaan Diri dengan Perilaku Asertif terhadap siswa Mts. Nurul Anwar Kota Bekasi” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak Adanya hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan perilaku asertif.
2. Berdasarkan kategorisasi bahwa kepercayaan diri dan perilaku asertif pada subjek penelitian mayoritas tergolong rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi pihak Madrasah Tsanawiyah Nurul Anwar Bekasi :

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas program-program di sekolah dan mengadakan pelatihan - pelatihan sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mendukung perilaku asertif pada siswa. pihak sekolah juga diharapkan untuk menjalankan tugas-tugas guru BK (bimbingan konseling) di Madrasah Tsanawiyah agar dapat membimbing siswa dengan lebih baik untuk menjadikan siswa menjadi lebih percaya diri.

2. Bagi siswa :

Diharapkan untuk memiliki rasa percaya diri untuk berani bertanya kepada guru dikelas, bereperan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Hal tersebut dapat mendorong perilaku asertif pada diri.

3. Bagi guru :

Diharapkan untuk menerapkan teknik belajar yang baik untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan mendorong perilaku asertif seperti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dan melakukan diskusi.

4. Bagi orang tua :

Diharapkan untuk menerapkan pola asuh yang baik dalam mendidik anak agar dapat belajar untuk mengungkapkan pendapat dan fikirannya secara baik dan benar, karena pola asuh orang tua memiliki peran penting untuk mengembangkan rasa percaya diri yang baik pada anak.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Fenomena

Diharapkan mencari fenomena yang lebih akurat dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan survei dilakukan dengan lebih banyak subjek agar dapat memperkuat kebenaran terhadap fenomena. Dikarenakan peneliti hanya menggunakan sedikit subjek untuk di jadikan subjek survey.

2. Variabel

Diharapkan menggunakan faktor lain yang langsung mempengaruhi perilaku asertif seperti harga diri, situasi lingkungan, jenis kelamin, pendidikan , tipe kepribadian dan lain-lain.

3. Alat Ukur

Diharapkan jumlah aitem lebih banyak dan mewakili tiap aspek. Pengujian validitas dengan menggunakan korelasi *pearson* karena untuk mengetahui skala penelitian tersebut pantas atau tidak untuk dijadikan skala penelitian selanjutnya.